

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan suatu informasi atau pengetahuan. Bahasa juga digunakan oleh manusia untuk dapat berinteraksi dengan individu lain . Pada saat ini penguasaan bahasa asing tidak hanya dirasakan penting oleh kalangan akademisi, ilmuwan ataupun pengusaha pada level internasional, tetapi juga oleh semua kalangan khususnya mereka yang bekerja pada sektor-sektor industri, perdagangan, dan pariwisata.

Hal yang sering menjadi kendala dalam berbahasa asing adalah kurangnya penguasaan kosakata, sedangkan kosakata menentukan seberapa terampil seseorang dalam berbahasa. Seperti yang dijelaskan Tarigan (1993:2), bahwa kosa kata merupakan suatu elemen yang penting yang harus dikuasai dalam menunjang keterampilan berbahasa, karena semakin banyak kita mengetahui kosa kata maka komunikasi yang dilakukan secara lisan maupun tulisan akan menjadi lebih mudah. Dengan demikian, kosa kata merupakan aspek yang sangat penting dalam menunjang keterampilan berbahasa seseorang. Untuk menguasai kosa kata bahasa asing yang dipelajari tersebut, diperlukan berbagai usaha, baik usaha secara otodidak, ataupun usaha di kelas dengan bantuan guru.

Usaha di kelas dengan bantuan guru di sini, berkaitan erat dengan metode pengajaran yang diterapkan. Metode pengajaran yang efektif akan membawa keberhasilan yang ditandai dengan meningkatnya perbendaharaan kosa kata pemelajar .

Salah satu metode yang sudah dan sedang diterapkan oleh pengajar bahasa kedua dalam pengajaran maupun pembelajaran kosa kata adalah pengajaran kosa kata yang menggunakan media *flash cards*.

Flash cards atau kartu *flash* adalah media yang sangat berguna untuk dimiliki dan dapat berguna di setiap tahap kelas. *Flash cards* adalah media yang bagus untuk mempresentasikan, melatih, dan mengulang kosa kata. *Flash cards* adalah salah satu media pembelajaran yang mudah diterapkan di kelas dan sesuai untuk disatukan dengan teknik mengajar apa pun.

Peneliti ingin mencoba menerapkan sebuah media yang sederhana namun mampu menjadikan situasi belajar yang aktif dan kreatif dengan memilih sebuah media. Mengajar kosa-kata untuk pemula menggunakan *flash cards* adalah kegiatan belajar yang menyenangkan bagi pemula terutama bagi pelajar tingkat dasar. -Media *flash cards* adalah salah satu metode yang dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan belajar. Hal ini dikarenakan siswa akan diajak aktif dan berperan optimal dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini akan menguji keefektifan media *flash card* pada penguasaan kosa kata. Efektifitasnya juga sudah banyak dibuktikan di beberapa penelitian seperti *The Effectiveness Of Flash cardss On The Motivation To Increase English Vocabulary Among The Fourth Elementary School* yang disusun oleh Helda Lisa (2019), *Penggunaan Media Flash cards Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas 1 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah ABC Manado* yang disusun oleh Rahel Ika Primadini Maryanto, Imanuel Adhitya Wulanata Christmastianto (2018) dan *Keefektifan Media Flash cards Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Jepang*

Pada Siswa Kelas X Sman 9 Pekanbaru yang disusun oleh Amelya Putriano Diningsih, dkk. (2017).

Penelitian ini bermaksud menemukan adakah efek *flash cards* pada meningkatnya kosa kata Bahasa Korea pembelajar bahasa Korea di kelas pemula. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan untuk para pengajar bahasa asing khususnya bahasa Korea untuk dapat menerapkan penggunaan *flash cards* di kelas bahasa Korea.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Efektivitas *Flash cards* Dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Korea di Kelas Tingkat Dasar .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut Apakah terdapat efektivitas *flash cards* pada penguasaan kosa kata bahasa Korea di kelas bahasa Korea tingkat dasar?



1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas *flash cards* pada penguasaan kosa kata bahasa Korea di kelas bahasa Korea tingkat dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut.

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat bagi pengajar dan calon pengajar dalam menambah pengetahuan tentang efektivitas *flash cards* untuk penguasaan kosa kata bahasa Korea. Penelitian ini juga bermanfaat untuk penulis sendiri dalam menambah wawasan tentang efektivitas *flash cards* untuk penguasaan kosa kata bahasa Korea.

1.4.2 Secara Praktis

Menambah informasi dalam bidang keilmuan terutama yang berkaitan dengan efektivitas *flash card* untuk penguasaan kosa kata bahasa Korea di kelas bahasa Korea tingkat dasar. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pembelajaran kosa kata menggunakan *flash card*.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian eksperimen ini mencoba memenuhi kriteria dengan mengadakan *Pre-Test* dan *Post-Test* untuk mengukur perolehan dari perlakuan uji dan sudah mempunyai kelompok kontrol, lalu diberikan tes evaluasi untuk mengetahui bagaimana perkembangan siswa terhadap materi yang sudah disampaikan, dan yang terakhir penyebaran angket untuk mengetahui bagaimana respons dan masukan siswa terhadap

materi yang disajikan menggunakan *flash cards*. Penelitian ini melibatkan dua kelompok responden yang masing-masing ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media *flash cards*, sedangkan kelompok kontrol diberikan perlakuan menggunakan perlakuan pembelajaran secara konvensional. Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah data kuantitatif. Data yang diperoleh yaitu dari hasil tes kemampuan partisipan. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono 2011:7).

1.6 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1.6.1 Sumber Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2016) Sumber primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam menyusun penelitian ini, data primer yang digunakan adalah nilai dari uji kosa kata sebelum perlakuan (*pre-test*) dan nilai dari uji kosa kata sesudah perlakuan (*post test*).

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari responden menggunakan *platform* daring, yakni *google meet* dan *zoom*. Adapun responden yang menjadi kunci dalam penelitian ini, dikumpulkan dari populasi yang adalah pemelajar bahasa Korea di kelas tingkat dasar bahasa Korea. Dikarenakan jumlah populasi yang terbatas, maka peneliti akan menjadikan semua populasi sebagai sampel penelitian. Pemilihan *sample* yang seperti ini diketahui sebagai *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasinya relatif kecil, kurang dari 30 orang (Sugiyono, 2019:35).

Lalu, untuk urutan tahap penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penentuan kosa kata yang akan diajarkan menggunakan *flash cards*, dan yang akan diuji.
2. Perancangan kelas bahasa menggunakan *flash cards*.
3. Penyusunan soal untuk *pre-test* dan *post-test*.
4. Pelaksanaan *pilot experiment* untuk menguji reabilitas soal.
5. Pelaksanaan *pre-test*.
6. Pemberian perlakuan *flash cards*.
7. Pelaksanaan *post-test*.
8. Penghitungan nilai *pre-test* dan *post-test*.
9. Pemrosesan statistik untuk mendapatkan nilai signifikansi efektivitas dan nilai besarnya efektivitas.

1.6.2 Sumber Data Pendukung

Sumber data pendukung diperoleh dari sumber literatur, yaitu berbagai data pustaka yang dapat bersumber dari penelitian terdahulu maupun buku yang dapat memberikan informasi data-data yang terkait dengan penulisan penelitian. Jadi, sumber data pendukung pada penelitian ini menggunakan segala jenis Pustaka yang didapatkan dari berbagai jurnal, buku, skripsi, dan internet.

1.7 Sistematika Penyajian

Penelitian ini terdiri dari empat bab yang terdapat subbab di masing-masing bab. Bab pertama adalah pendahuluan yang terdapat subbab latar belakang, rumusan

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sumber data dan Teknik pengambilan data, serta sistematika penyajian guna untuk memberi gambaran umum mengenai masalah yang akan dibahas oleh penulis.

Bab kedua adalah kerangka teori yang terdiri dari subbab pendahuluan, tinjauan Pustaka, landasan teori dan keaslian penelitian. Tinjauan Pustaka berisi deskripsi sistematis penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Landasan teori berisikan teori yang relevan yang terkait dengan penelitian ini. Keaslian penelitian terdapat deskripsi peneliti perihal penelitian ini yang belum pernah dilakukan peneliti lain. Bab ini menegaskan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dijadikan sebagai rujukan atau referensi di tinjauan Pustaka.

Bab ketiga terdapat analisis dan pembahasan. Hasil penelitian ini peneliti akan memuat temuan dari apa yang penulis teliti dan dijadikan dalam bentuk paragraf singkat. Maka dari itu penulis akan memaparkan analisis data mengenai efektivitas pembelajaran bahasa Korea dengan menggunakan *flash cards* untuk pemula, dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah dari penelitian ini.

Bab keempat adalah kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisikan jawaban dari rumusan masalah, sedangkan saran akan diungkapkan berdasarkan kesimpulan yang didapat peneliti dan dapat ditunjukan untuk peneliti lanjut.